# BAB II

# GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

## 2.1 Sejarah Singkat Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung

Pada tahun 1920, rumah sakit ini dibangun dengan kapasitas 300 tempat tidur oleh pemerintah Belanda dan selesai tahun 1923. Pada tanggal 15 Oktober 1923 diresmikan dan diberi nama ***Met Algemeene Bandoengsche Ziekenhui***. Lima tahun kemudian, tepatnya tanggal 30 April 1927, namanya berubah menjadi ***Gemeente Ziekenhuis Juliana***. Tenaga dokter pada waktu itu hanya ada 6 dokter berkebangsaan BeLanda dan 2 orang dokter berkebangsaan Indonesia, yaitu dr. Tjokro Hadidjojo dan dr. Djundjunan Setiakusumah. Diantara ke enam dokter Belanda itu ada seorang ahli bedah yang tidak bekerja penuh. Pada tahun 1942, pecah Perang Paslflk dan rumah sakit ini oleh Belanda dijadikan rumah sakit militer yang pengelolaannya diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Militer. Kemudian, masih di tahun 1942 bala tentara Jepang menduduki Pulau Jawa, fasilitas rumah sakit dijadikan rumah sakit militer Jepang dan diberi nama menjadiRigukunbyoinsampaitahun1945.

Setelah Jepang menyerah kepada Sekutu, pada tanggal 17 Agustus 1945 Bung Karno rnemproklamasikan kemerdekaan Indonesia, namun rumah sakit masih tetap dikuasai oleh Belanda sebagai rumah sakit militer dibawah pimpinan WJ. VanThiel.

Pada tahun 1948, fungsi rumah sakit diubah kembali menjadi peruntukan bagi kalangan umum.

Dalam perkembangan selanjutnya, rumah sakit masuk ke dalam naungan Kotapraja Bandung dan diberi nama Rumah Sakit Rantja Badak (RSRB), sesuai dengan sebutan nama kampung lokasi berdirinya rumah sakit ini yaitu Rantja Badak. Pimpinan masih tetap oleh W. J. van Thiel sampai tahun 1949, Setelah itu rumah sakit dipimpin oleh Dr Paryono Suriodipuro sampai tahun 1953. Pada tahun 1954, oleh Menteri Kesehatan, RSRB ditetapkan menjadi RS Propinsi dan langsung di bawah Departemen Kesehatan. Pada tahun 1956, RSRB ditetapkan menjadi Rumah Sakit Umum Pusat dengan kapasitas perawatan meningkat menjadi 600 tempat tidur. Pada tanggal 8 Oktober 1967, RSRB berganti nama menjadi Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin sebagai penghormatan terhadap almarhum Direktur Rumah Sakit yang meninggal dunia pada tanggal 16 Juli 1967 sewaktu masih menjabat sebagai Direktur dan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran (UNPAD).***Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, RSHS mengembangkan berbagai fasilitas (sarana, prasarana dan alat) sesuai dengan Master Plan Pengembangan RSHS sebagai Teaching Hospital*** .Master Plan RSHS yang mendukung fungsi RSHS sebagai RS Pendidikan, pertama kali dirancang pada tahun 1972, yang kemudian dikaji ulang dan dikembangkan menjadi Master Plan RSHS tahun 1982. Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi di bidang kesehatan, dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan peningkatan cakupan, jangkauan dan mutu pelayanan rumah sakit, melalui soft loan dari OECF/JBIC (Jepang), tersusun Master Plan RSHS tahun 1995 sebagai Model RS Pendidikan di Indonesia, dengan filosofi integral pelayanan medis dan pendidikan kedokteran untuk peningkatan kualitas hidup manusia.

Realisasi tahap pertama dan Master Plan tersebut adalah pembangunan Gedung Gawat Darurat dan Bedah Sentral (Emergency Unit - Central Operating Theatre (EU-COT) termasuk Ruang Rawat Intensif, yang diselesaikan pada tahun 2001, dilengkapi dengan fasilitas peralatan medik yang canggih pada masanya. Dari efisiensi biaya pembangunan tersebut, telah sekailgus dapat dibangun Gedung Rawat Inap Khusus (kelas VIP), berkapasitas 75 tempat tldur, yang kemudian diberi nama Paviliun Parahyangan.

### 2.1.1 Visi Dinas Pendapatan Daerah Kota Cimahi

Visi adalah pandangan jauh kedepan, kemana dan bagaimana instansi pemerintah harus dibawa dan berkarya agar tetap konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif.

Dengan pernyataan visi tersebut maka ditetapkan Visi Rumah Sakit Hasan Sadikin yaitu :

Menjadi rumah sakit mandiri dan prima dalam pelayanan, pendidikan dan penelitian di bidang kesehatan tingkat regional pada tahun 2011.

### 2.1.2 Misi Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung, sesuai visi yang diterapkan, agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik.

Dengan pernyataan misi tersebut, diharapkan seluruh pegawai dan pihak berkepentingan dapat mengenal Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung, dan

mengetahui peran dan program-programnya serta hasil yang diperoleh di waktu-waktu yang akan datang. Misi Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung menyediakan pelayanan kesehatan menyeluruh dan terjangkau dengan mutu yang dapat dipertanggungjawabkan bagi masyarakat Jawa Barat khususnya, dan Bangsa Indonesia umumnya, dengan cara :

1. Memberikan Kesehatan paripurna, bermutu dan terjangkau yang berorientasi pada kepuasan pelanggan.
2. Menyiapkan sumber daya manusia profesional untuk menunjang pelayanan kesehatan melalui pendidikan dan penelitian.
3. Mengelola seluruh sumber daya secara transfaran, efekif, efisien dan akuntabel (good governance)
4. Meningkatkan kesejahteraan dan kepuasan karyawan

## 2.2 Struktur Organisasi Rumah Sakit Hasan Sadikin Bagian Penyusunan dan Evaluasi Anggaran

Struktur organisasi merupakan suatu bagian dan uraian tugas yang menggambarkan hubungan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap karyawan yang ada dalam perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka seluruh kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Struktur organisasi Rumah Sakit Hasan Sadikin bagian Penyusunan dan Evaluasi anggaran dapat dilihat pada lampiran.

## 2.3 Deskripsi Jabatan Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung pada Bagian Penyusunan dan Evaluasi anggaran.

Untuk menunjang Program Kerja tersebut Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung pada Bagian Penyusunan dan Evaluasi anggaran melaksanakan Tugas Pokok Seksi sebagai berikut :

1. **Kepala Bagian Penyusunan dan Evaluasi anggaran**.

   Untuk melaksanakan tugas pokok, maka Kepala Bagian Penyusunan dan Evaluasi anggaran mempunyai fungsi :

   a. Memberikan pelayanan prima dalam penyusunan,pelaksanaan, dan evaluasi anggaran rumah sakit.
   b. Mengelola dan mengevaluasi anggaran penerimaan dan pengeluaran rumah sakit secara efektif dan efisien.
   c. Menyiapkan sumber daya manusia profesional dalam bidang penganggaran rumah sakit.
   d. Menyiapkan perencanaan peningkatan kesejahteraan pegawai rumah sakit.

2. **Kepala Sub Bagian Penyusunan anggaran**

   Untuk melaksanakan tugas pokok, maka Kepala Sub Bagian Penyusunan dan Evaluasi anggaran mempunyai fungsi :

   a. Menyusun Rencana Bisnis dan anggaran (RBA) rumah sakit.
   b. Mengkoordinasikan dan mengevaluasi anggaran rumah sakit.
   c. Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran (POA).

d. Mengkoordinasikan dan melaksanakan perbendaharaan rumah sakit

Dalam melaksanakan fungsi tersebut, kepala bagian penyusunan anggaran dibantu oleh :

**a. Staf Penyusunan Anggaran**

Untuk melaksanakan tugas pokok maka Staf penyusunan anggaran mempunyai fungsi :

- Menerima dan melaksanakan pencatatan surat masuk dan keluar serta menyerahkannya kepada atasan untuk mendapatkan disposisisi /persetujuan.
- Melaksanakan distribusi surat yang sudah disetujui atasan kepada bagian terkait.
- Melaksanakan pengarsipan surat – surat dokumen anggran agar mudah dicari pada saat diperlukan.
- Melaksanakan pembuatan SPPD bagi para pegawai yang akan melakukan tugas luar.
- Melaksanakan penagadaan alat alat kantor (ATK) untuk memenuhi kebutuhan kerja di lingkungan bagian anggaran.
- Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan atasan baik tertulis maupun lisan dalam rangka pelaksanaan tugas.

**3. Kepala Sub Bagian Evaluasi Anggaran**

Untuk melaksanakan tugas pokok, maka Kepala Sub Bagian Penyusunan dan Evaluasi anggaran mempunyai fungsi :

a. Mengkoordinasikan evaluasi anggaran rumah sakit.

b. Pemantauan dan evalusi anggran pengelolaan keuangan rumah sakit.

c. Mengevaluasi dan melaporkan kegiatan keuangan rumah sakit.

Dalam melaksanakan fungsi tersebut, kepala sub bagian evaluasi anggaran dibantu oleh :

**a.Koordinator evaluasi anggaran sumber dana PNBP**

Untuk melaksanakan tugas pokok maka Koordinator evaluasi anggaran sumber dana PNBP mempunyai fungsi :

- Menyiapkan data pendukung dalam penyusunan laporan di koor diantor evaluasi anggaran.
- Menyiapkan data pendukung dalam penyusunan laporan penerimaan PNBP rumah sakit.
- Menyiapkan data pendukung dalam penyusunan rancangan laporan pengeluaran PNBP rumah sakit.
- Menyiapkan data pendukung dalam penyusunan laporan utang RS kepada pihak ketiga
- . Menyiapkan data pendukung dalam penyusunan rancangan laporan saldo kas bulanan dan insidentil
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan dalam rangka pelaksanaan tugas RSUP Dr Hasan Sadikin Bandung.

Dalam melaksanakan fungsi tersebut, Koordinator evaluasi anggaran sumber dana PNBP dibantu oleh :

**b. Staf Evaluasi Anggaran**

Untuk melaksanakan tugas pokok maka Staf Evaluasi anggaran mempunyai fungsi :

- Menerima dan melaksanakan pencatatan surat masuk dan keluar serta menyerahkannya kepada atasan untuk mendapatkan disposisisi /persetujuan.
- Melaksanakan distribusi surat yang sudah disetujui atasan kepada bagian terkait.
- Melaksanakan pengarsipan surat – surat dokumen anggran agar mudah dicari pada saat diperlukan.
- Melaksanakan pembuatan SPPD bagi para pegawai yang akan melakukan tugas luar.
- Melaksanakan pengadaan alat - alat kantor (ATK) untuk memenuhi kebutuhan kerja di lingkungan bagian anggaran.
- Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan atasan baik tertulis maupun lisan dalam rangka pelaksanaan tugas.

Untuk melaksanakan tugas pokok, maka Sub Bagian Umum dan Perlengkapan mempunyai fungsi :

- Penyusunan program dan kegiatan pengelolaan administrasi umum dan perlengkapan.
- Pengelolaan administrasi umum dan perlengkapan meliputi pengelolaan tata usaha, naskah dinas, kearsipan dinas, rumah tangga dinas dan perlengkapan.

## 2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Tugas pokok Bagian Penyusunan dan Evaluasi Anggaran Rumah Sakit Dr Hasan Sadikin Bandung adalah melaksankan penyusunan anggran pengalokasian pemantauan dan evalusi serta pelaporan anggaran rumah sakit untuk meningkatkan pelayanan mutu kesehatan yang berorientasikan pada kepuasan pelanggan .

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Bagian Penyusunan dan Evaluasi Anggaran Rumah Sakit Dr Hasan Sadikin Bandung menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut :

1. Mengikuti dan mempelajari ketentuan – ketentuan yang berlaku khusunya yang terkait dengan pengelolaan anggran rumah sakit yang meliputi peraturan perundang – undangan rencana jangka panjang/rencana strategis RSHS,RBARSHS,pedoman pedoman standar – standar dan referensi referensi lainnya.
2. Melakukan kegiatan penyiapan bahan dan penyusunan anggran rumah sakit.
3. Melakukan kegiatan evaluasi anggaran rumah sakit.
4. Menyusun kebutuhan melakukan pengawasan pengendalian dan evaluasi baik sumber daya manusia sarana dan prasarana alat proses kerja maupun hasil kerja Sub bagian penyusunan anggaran.
5. Menyiapkan sumber daya manusia profesional dalam bidang penganggaran rumah sakit.

6. Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran (POA.
7. Kegiatan membuat laporan berkala maupun khusus baik kepada atasan langsung maupun pihak – pihak terkait.
8. Kegiatan menyiapkan data sebagai bahan penyusunan RBA(rencana bisnis anggaran) .
9. Kegiatan Menyiapkan data sebagai bahan penyusunan rancangan laporan Evaluasi posisi saldo kas bulanan dan insidental.
10. Kegiatan membuat laporan anggaran rumah sakit setiap bulannya